

JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT DALAM KEPERAWATAN

PENINGKATAN PENGETAHUAN TENTANG PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (PHBS) DI SMPN 193 KLENDER

Yulia Agustina¹, Eli Indawati², Chusnul Chotimah³

Prodi Keperawatan, STIKES Abdi Nusantara

RIWAYAT ARTIKEL

Diterima: 24 Sep 2018

Disetujui: 15 Okt 2018

KONTAK PENULIS

Yulia Agustina
Prodi Keperawatan,
STIKES Abdi Nusantara

ABSTRAK

Pendahuluan: Sehat adalah kondisi optimal mental, fisik dan sosial seseorang, terbebas dari bibit penyakit sehingga mencapai produktivitas. Kesehatan masyarakat adalah ilmu dan seni untuk mencegah penyakit, memperpanjang hidup, mempromosikan kesehatan dan efisiensi dengan menggerakkan potensi masyarakat.

Metode: Metode yang digunakan dalam program pengabdian masyarakat ini adalah dengan memberikan peningkatan pengetahuan kepada siswa SMPN 193 Klender.

Hasil: Hasil kegiatan penyuluhan didapatkan peningkatan pengetahuan kepada siswa SMPN 193 Klender terkait dengan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS).

Kesimpulan: Implikasi dari hasil pengabdian kepada masyarakat ini adalah perlu dilakukannya penerapan perilaku hidup bersih dan sehat kepada siswa SMPN 193 Klender

Kata Kunci: Pengetahuan, penyuluhan, dan PHBS.

1. PENDAHULUAN

Sehat adalah kondisi optimal mental, fisik dan sosial seseorang, terbebas dari bibit penyakit sehingga mencapai produktivitas. Kesehatan masyarakat adalah ilmu dan seni untuk mencegah penyakit, memperpanjang hidup,

mempromosikan kesehatan dan efisiensi dengan menggerakkan potensi masyarakat.

Salah satu faktor yang memiliki peran besar terhadap kesehatan masyarakat adalah keadaan ekonomi. Di Indonesia, angka kemiskinan masih tinggi. Dari sekitar 200 juta

jumlah penduduk di Indonesia, Jumlah penduduk miskin di Indonesia mencapai 29,13 juta orang. Angka ini diperoleh berdasarkan survei Badan Pusat Statistik (BPS). Tingginya angka kemiskinan di Indonesia mengakibatkan munculnya berbagai masalah kesehatan.

Penelitian telah membuktikan secara nyata bahwa masyarakat dengan pendapatan rendah memiliki status kesehatan yang rendah dibandingkan mereka yang memiliki pendapatan yang lebih tinggi. Masyarakat dengan pendapatan rendah tidak dapat memenuhi kebutuhan hidupnya dengan baik, seperti makanan yang bergizi, tempat tinggal, serta pendidikan yang layak. Sehingga ini semua membawa pengaruh terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat. Kesehatan dan kesejahteraan merupakan hal yang berkaitan. Ketika kesejahteraan masyarakat dapat dicapai, maka kualitas kesehatan pun meningkat.

Dengan ini, maka kami melaksanakan penyuluhan PHBS kepada murid sekolah dasar berupa cara menyikat gigi dan mencuci tangan yang benar, yang diharapkan dapat membantu dan memberi manfaat bagi siswa/I SMPN Kelender.

2. METODE

Metode yang digunakan dalam program pengabdian masyarakat ini adalah dengan memberikan penyuluhan

tentang perilaku hidup bersih dan sehat (phbs). Sasaran dalam program pengabdian ini adalah siswa di smpn 193 klender.

Pelaksanaan penyuluhan ini dilakukan dengan dua topik yang masing-masing berdurasi 2x50 menit yang kemudian dilanjutkan dengan Tanya jawab. Topik dalam pengabdian masyarakat ini berupa:

a. Perilaku hidup bersih dan sehat (phbs)

Evaluasi dilakukan pada awal dan akhir penyuluhan dengan melakukan pre dan post test pada hari yang sama dengan kuesioner tentang pengetahuan dan peningkatan perilaku hidup bersih dan sehat (phbs).

3. HASIL

Peserta penyuluhan ini dilakukan kepada siswa dan siswi SMP N Klender (Table 1)

Tabel 1. Data Demografi siswa dan siswi SMP N Klender.

Variabel	Mean/ Median	SD	Min- Max	95%CI
Usia	14.55	4.32	13-15	13.50-15.45

Tabel 2. Distribusi frekuensi tingkat pengetahuan Siswa dan siswi SMPN 193 Klender

Tingkat Pengetahuan	Pre-test		Post-test	
	N	%	n	%
Pengetahuan baik	2	2.9	47	67.1
Pengetahuan cukup	21	30.0	2	2.9
Pengetahuan kurang	47	67.1	21	30.0

Hasil kegiatan penyuluhan dengan siswa dan siswi sebelum dilakukan penyuluhan, tingkat pengetahuan peserta penyuluhan tentang dukungan keluarga adalah kurang (67.1%) dan setelah diberikan penyuluhan, tingkat pengetahuan baik meningkat menjadi 67.1%.

4. PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan dengan memberikan penyuluhan kepada siswa dan siswi kelas 1 sampai kelas 3 SMPN 193 Klender. Pembukaan acara dimulai dengan pengenalan profesi keperawatan yang langsung disambut antusias oleh seluruh siswa, masuk ke acara inti penyuluhan terkait Perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS).

Penyuluhan PHBS bertujuan agar siswa dan siswi SMP N 193 Klender dapat melakukan perilaku hidup bersih dan sehat. Pihak sekolah menyambut baik penyuluhan yang diberikan oleh pihak Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Abdi Nusantara, dan berharap kerjasama terkait pengabdian terus berlanjut.

Hasil evaluasi tanya jawab dengan siswa dan siswi setelah dilakukannya penyuluhan, siswa dan siswi SMP N 193 Klender dapat mengerti perilaku hidup bersih dan sehat.

Hasil penyuluhan kepada siswa dan siswi SMP N 193 Klender didapatkan perilaku pencegahan penyakit dengan tingkat pengetahuan baik didapatkan 67.1% dan pengetahuan kurang sebanyak 30.0% kepada siswa dan siswi yang sudah diberikan penyuluhan.

Berdasarkan teori Notoadmodjo (2007), pengetahuan berhubungan dengan pendidikan formal yang didapat oleh seseorang, dimana semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang, semakin luas pengetahuannya dan pemahamannya tentang informasi juga lebih baik.

Menurut Meliono (2007), pengetahuan dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu pendidikan, media dan keterpaparan informasi.

Hasil penyuluhan ini menunjukkan hasil positif, dimana peningkatan pengetahuan kepada siswa dan siswi terkait PHBS.

KESIMPULAN

Sekolah merupakan tempat yang efektif untuk mewujudkan pendidikan kesehatan untuk menanamkan nilai-nilai PHBS dan berpotensi sebagai

change agent untuk mempromosikan PHBS baik di lingkungan sekolah, keluarga maupun masyarakat.

Pelatihan/Penyuluhan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dapat meningkatkan pengetahuan siswa iswi SMP N 193 Klender 108 menjadi 89%.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Stuart, G.W. 2016. Buku Saku Keperawatan Jiwa Edisi 5. Jakarta: egc.
- Arikunto, S.2013. Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara
- Azwar, S.2013. Sikap Manusia, Teori, dan Pengukurannya. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Kasmadi, Nia, 2014. Panduan Modern Penelitian Kuantitatif. Jakarta. Alfabeta.
- Marni, 2016. Asuhan Keperawatan Anak Pada Penyakit Tropis. Jakarta. Penerbit Erlangga.
- NANDA Jilid 1, 2015. Asuhan Keperawatan Berdasarkan Diagnostik Medis. Yogyakarta.
- Nursalam. 2008. Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan. Jakarta: Salemba Medika
- Notoadmojo, S, 2013. Metode Penelitian Keperawatan. Jakarta. Penerbit Rineka Cipta.
- Notoadmojo, S, 2012. Metode Penelitian Keperawatan. Jakarta. Penerbit Rineka Cipta.
- Notoadmojo, S, 2012. Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku edisi revisi. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Noor, Nur Nasry. 2012. Pengantar Epidemiologi Penyakit Menular. Jakarta. Rineka Cipta.
- Sumadi,S, 2013. Metode Penelitian. Jakarta. PT.Raja Grafindo Persada. Hal 105.
- Sunarno, 2015. Metode Diagnostik Cepat Laboratorium. Jakarta. Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Wawan dan Dewi. 2013. Teori & Pengukuran Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Manusia. Yogyakarta: Nuha Medika.